



UNIVERSITAS ANDALAS

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN

MUSCULOSCELETAL DISORDERS (MSDS) PADA PENGRAJIN

BATUBATA KECAMATAN KOTABARU



Pembimbing I : Dr.dr.Hj.Fauziah Elytha, M.Sc

Pembimbing II : Dr. Nopriadi, SKM, M.Kes

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

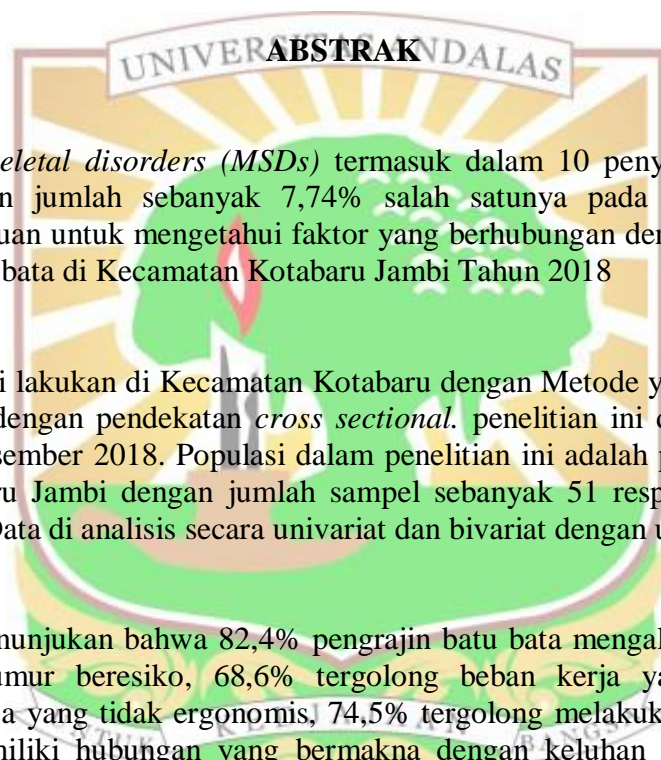
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI, Mei 2019

WAHYU AGUNG PAMBUDI, No. BP. 1611216072

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
MUSCULOSCELETALDISORDERS (MSDs) PADA PENGRAJIN BATU BATA DI
KECAMATAN KOTABARU KOTA JAMBI TAHUN 2018**

xii + 63 halaman, 19 Tabel, 7 gambar, 8 Lampiran



Tujuan Penelitian

Penyakit *musculoskeletal disorders (MSDs)* termasuk dalam 10 penyakit terbesar di Kota Jambi yaitu dengan jumlah sebanyak 7,74% salah satunya pada pengrajin batu bata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian (*MSDs*) pada pengrajin batu bata di Kecamatan Kotabaru Jambi Tahun 2018

Metode

Tempat penelitian dilakukan di Kecamatan Kotabaru dengan Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. penelitian ini dilakukan pada Bulan Agustus hingga Desember 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah pengrajin batu bata di Kecamatan Kotabaru Jambi dengan jumlah sampel sebanyak 51 responden dengan teknik random sampling. Data di analisis secara univariat dan bivariat dengan uji *chi square*.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 82,4% pengrajin batu bata mengalami keluhan (*MSDs*), 78,4% tergolong umur beresiko, 68,6% tergolong beban kerja yang beresiko, 86,3% tergolong sikap kerja yang tidak ergonomis, 74,5% tergolong melakukan aktivitas berulang. Variabel yang memiliki hubungan yang bermakna dengan keluhan (*MSDs*) adalah umur ($p=0,015$), beban kerja($p=0,002$), sikap kerja($p=0,013$) dan aktivitas berulang($p=0,036$).

Kesimpulan

Umur, beban kerja, sikap kerja dan aktivitas berulang mempengaruhi kejadian *musculoskeletal disorders (MSDs)* pada pengrajin batu bata. Diharapkan kepada pemilik industri batu bata agar menyesuaikan beban kerja dengan umur pekerja, menyediakan peralatan yang meringankan pekerjaan, melakukan penyuluhan tentang sikap kerja yang ergonomis dan pemilik industri memberikan waktu istirahat yang cukup untuk pekerja agar dapat melakukan relaksasi untuk mencegah resiko *musculoskeletal disorders (MSDs)*.

Daftar Pustaka : 22 (2003-2017)

Kata Kunci : Umur, beban, sikap, aktivitas berulang, MSDs

Undergraduate Theies, May 2019

WAHYU AGUNG PAMBUDI, BP. 1611216072

**FACTORS RELATED TO THE INCIDENCE OF MUSCULOSCELETAL
DISORDERS (MSDs) ON BRICK CRAFTSMAN IN THE KOTABARU DISTRICT
CITY OF JAMBI 2018**

XII + 63 pages, 19 tables, 7 pictures, 8 attachment

ABSTRACT

Objectives

Musculoskeletal Disorders Diseases (MSDs) are included in the 10 largest Cities in Jambi's disease i.e. with the amount as much as 7.74% one on brick craftsmen. This research aims to know the factors that are associated with the incident (MSDs) on brick craftsman in Kotabaru Jambi Year 2018

Method

The place of research in Kotabaru district do with method used is the quantitative methods with cross sectional approach. This research was conducted in the month of August to December 2018. The population in this research is a brick craftsman in Kotabaru Jambi with total sample as many as 51 respondents with random sampling techniques. Data analysis in Univariate and bivariat with *chi square* test.

Results

The research results showed that 82.4% brick craftsmen are experiencing complaints (MSDs), 78.4% belong to the age of risk, 68.6% belongs to the workload at risk, 86.3% belongs to the ergonomic work posture, 74.5% belonged to do repetitive activity. Variables that have a meaningful relationship with complaints (MSDs) are the age ($p = 0,015$), workload ($p = 0.002$), work attitude ($p = 0,013$) and recurrent activity ($p = 0,036$).

Conclusion

Age, workload, work attitudes and repetitive activity affects the incidence of musculoskeletal disorders (MSDs) on brick craftsmen. Expected to the owner of the brick industry in order to adapt the workload with the age of the workers, providing tools that ease the work, conducting outreach about the attitude of work ergonomics and industrial owners provide a rest period enough for workers to be able to do the relaxation to prevent risk of musculoskeletal disorders (MSDs).

References: 22 (2003-2017)

Key words: age, weight, posture, repetitive activities, MSDs

